

**SINERGISITAS PERAN DAN FUNGSI LP2 M
STKIP PGRI BANGKALAN DALAM EKISTENSI
TRIDARMA PERGURUAN TINGGI**

ARTIKEL ILMIAH



Oleh :
ELI MASNAWATI, M. Pd

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STKIP PGRI BANGKALAN
2014**

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Fungsi perguruan tinggi sebagai motor perubahan masyarakat menuju perubahan negara melalui sejumlah kurikulum pada proses perkuliahan dan sejumlah praktik. Tridarma perguruan tinggi yang menjadi tugas dan fungsi perguruan tinggi yang tidak hanya perkuliahan yang menjadi kegiatan lembaga perguruan tinggi tetapi ada dua darma yang menjadi tolok ukur kualitas, peran, dan fungsi perguruan tinggi di masyarakat dan negara yaitu darma penelitian dan pengabdian masyarakat.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) merupakan bagian dari tridarma perguruan tinggi dengan tugas dan fungsi pokoknya dibidang akademik yang melaksanakan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. LPPM dalam kegiatannya hendaknya mampu melaksanakan koordinasi dan mendokumentasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta ikut mengusahakan pengendalian administrasi sumberdaya yang diperlukan.

Kegiatan-kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat tidak bisa dipisah. Penelitian dan pengabdian masyarakat saling bersinergis, penelitian mengantarkan kegiatan untuk mencari serta menemukan permasalahan selanjutnya akan ditemukan pula penyelesaiannya kemudian akan dilakukan implementasinya dalam bentuk kegiatan pengabdian masyarakat. Melihat pentingnya peran dan fungsi serta sinergisitas dalam tridarma perguruan tinggi, LP2M merupakan unsur terpenting diperguruan tinggi dalam melakukan peran dan fungsinya LP2M bekerja dengan melibatkan seluruh elemennya yang ada diperguruan tinggi bersifat multidisiplin dan interdisiplin.

Berdasarkan pasal 20 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang secara tegas menyatakan bahwa perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kualitas akademik suatu

perguruan tinggi tidak hanya ditentukan oleh keberhasilannya dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, melainkan juga oleh keberhasilan dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu yakni berbasis pada keunggulan dan kebutuhan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat luas.

Kaitannya dengan keberadaan perguruan tinggi adalah bagaimana menempatkan universitas bukan sebagai “menara gading” bagi pembangunan nasional maupun terhadap pembangunan ilmu, kebudayaan dan teknologi, melainkan ia juga harus dapat mengembangkan kemampuannya membentuk masyarakat akademis yang berakhlak mulia, membawa kemaslahatan bagi umat manusia, serta menghasilkan berbagai bentuk kekayaan intelektual dan teknologi yang bermanfaat untuk masyarakat.

Perguruan Tinggi dituntut secara terus menerus mengembangkan tiga keunggulan yang tercakup pada Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu keunggulan dalam pendidikan dan pengajaran, keunggulan dalam penelitian dan keunggulan dalam pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan yang mencakup upaya-upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia antara lain dalam hal perluasan wawasan, pengetahuan maupun peningkatan keterampilan yang dilakukan oleh sivitas akademika sebagai perwujudan dharma bakti serta wujud kepedulian untuk berperan aktif meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat luas. Perlu disadari bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak hanya merupakan pengabdian tanpa basis ilmiah yang jelas tetapi merupakan suatu wahana penerapan hasil penelitian dan pendidikan kepada khalayak sasaran yang memerlukan. Oleh sebab itu program utama kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah penerapan Ipteks (Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni) untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Pentingnya sinergisitas lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat di perguruan tinggi sangat terikat erat (LP2M) lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat ini supaya

tidak terkesan sebagai menara gading, maka perguruan tinggi tersebut mampu untuk melakukan penelitian tentang kesenjangan kesenjangan yang timbul dimasyarakat sebagai bentuk mencari, menemukan, untuk menyelesaikan permasalahan. Selama ini yang dirasakan banyak sekali penelitian yang dilakukan oleh perguruan tinggi tetapi setelah penelitian akan berhenti dilaporan hasil penelitian sedangkan pengabdianya tidak akan terlaksana. Idealnya sebuah perguruan tinggi akan melakukan penelitian, selanjutnya hasil dari penelitian tersebut akan di aplikatifkan atau dilakukan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat.

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Peran LP2M STKIP PGRI Bangkalan dalam eksistensi tri darma perguruan tinggi.
2. Fungsi LP2M STKIP PGRI Bangkalan dalam eksistensi tridarma perguruan tinggi
3. Sinergisitas Penelitian dan pengabdian masyarakat di STKIP PGRI Bangkalan dalam eksistensi tridarma perguruan tinggi
4. Bagaimanakah implementasi hasil penelitian bisa diterapkan sebagai kegiatan pengabdian masyarakat di Bangalan Madura
5. Produk LP2M STKIP PGRI Bangkalan

B. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran LP2M STKIP PGRI Bangkalan dalam eksistensi tri darma perguruan tinggi.
2. Mengetahui Fungsi LP2M STKIP PGRI Bangkalan dalam eksistensi tridarma perguruan tinggi
3. Mengetahui sinergisitas penelitian dan pengabdian masyarakat di STKIP PGRI Bangkalan dalam eksistensi tridarma perguruan tinggi
4. Mengetahui implementasi hasil penelitian bisa diterapkan sebagai kegiatan pengabdian masyarakat di Bangalan Madura

1. Hakikat dan Misi Perguruan Tinggi

Peradaban sebuah bangsa akan diperhitungkan dari sumberdaya manusianya jika negara itu ingin diperhitungkan menjadi bangsa yang besar maka penduduknya atau masyarakatnya mampu menjadi manusia yang merdeka, bermartabat, mandiri baik dari soft skill dan hardskill masyarakatnya. Mewujudkan hal tersebut di atas tidak bisa terlepas dari pendidikan.

Pendidikan yang mampu mengantarkan masyarakat yang mandiri, bermartabat merdeka, memiliki softskill dan hardskill salah satunya adalah dengan pendidikan. Pendidikan di Indonesia semakin hari menapaki bentuk yang semakin jelas mengantarkan bangsa Indonesia sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang diamanatkan dalam Undang Undang dan Pancasila, adanya wajar sembilan tahun dilanjutkan dengan SMA sampai pada perguruan tinggi negara sudah mampu memfasilitasi dengan baik meski jauh dikatakan sempurna.

Perguruan tinggi sangat memiliki peran penting sebagai lembaga yang vital dalam membawa perubahan di masyarakat menurut Flexner dalam (sonhadji 2013:117) bahwa

perguruan tinggi adalah suatu institusi yang secara sadar yang secara sadar mengabdikan pada pengembangan pengetahuan , pemecahan masalah, apresiasi kritis terhadap prestasi dan pelatihan pada tingkat yang benar benar tinggi.

Pendapat Flexner pada kutipan di atas menempatkan pendidikan tinggi (perguruan tinggi) memiliki peranan penting dalam perubahan sebuah bangsa guna mewujudkan cita-cita bangsa. Sebuah perguruan tinggi akan mampu melakukan fungsinya tersebut dengan peran aktifnya LP2M (lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat) sesuai fungsi dan perannya melakukan penelitian yang bertujuan untuk pengembangan pengetahuan , pemecahan masalahmemberikan apresiasi terhadap prestasi dan mampu memberikan pelatihan yang memiliki kegunaan dan manfaat besar bagi kehidupan masyarakat.

Undang-undang Republik Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menyatakan

Pasal 19

- (1) Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh pendidikan tinggi.

Pasal 20

- (1) Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
- (2) Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Kutipan di atas menunjukkan hakikat pendidikan di Indonesia memiliki fungsi dan tujuan yang sangat besar untuk menjadi bangsa yang besar peran diatas fungsi di atas akan bisa tercapai jika disebuah lembaga tinggi pendidikan LP2Mnya berperan dan berfungsi secara sinergis sehingga terwujudnya eksistensi Tridarma perguruan tinggi.

2. Peran LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat)

Peraturan menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) tahun 2013 pasal 57

- (1) Standar pengelolaan merupakan kriteria minimal tentang kelembagaan dan pengelolaan penelitian.
- (2) Setiap perguruan tinggi memiliki lembaga yang mengelola penelitian.
- (3) Lembaga pengelola penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (2) merupakan lembaga penelitian (LP), lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (LPPM), atau kelembagaan sejenis lain sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (4) Pengelolaan penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (2) meliputi perencanaan, pelaksanaan, pemantuan dan evaluasi yang paling sedikit terdiri atas:
 - a. perencanaan kegiatan penelitian;
 - b. panduan pelaksanaan penelitian;
 - c. program penelitian unggulan yang relevan dan sesuai dengan RIP;
 - d. pengadministrasian dan pengelolaan kegiatan penelitian dan hasilnya;
 - e. sistem penjaminan mutu penelitian perguruan tinggi;
 - f. panduan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penelitian;
 - g. pelatihan peningkatan kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian, publikasi dan kepemilikan hak kekayaan intelektual; dan
 - h. penyebarluasan hasil penelitian.

Pada peraturan menteri di atas menunjukkan bagaimana peran penting perguruan dan peran penting lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai pelaksana tridarma perguruan tinggi yang menjadi persolan dan yang menjadi penelitian serta kajian bagi peneliti apakah selama ini

peran sebagaimana tersebut di atas sudah dilakukan atau belum bagi perguruan tinggi yang memiliki LP2M jika memang sudah tetapi belum sempurna maka kendala-kendalah apa penyebabnya, kementerian atau lembaga perguruan tinggi tersebut akan mendapatkan sanksi atau pemakluman ketika sebuah kebijakan yang memiliki peranan penting tridarma perguruan tinggi tidak dijalankan.

Undang-undang Republik Indonesia nomor 18 tahun 2002 tentang sistem nasional penelitian, pengembangan, dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi pada pasal ketentuan umum ayat (1) menjelaskan bahwa penelitian merupakan

kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan pembuktian kebenaran atau ketidakbenaran suatu asumsi dan/atau hipotesis di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta menarik kesimpulan ilmiah bagi keperluan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kegiatan penelitian dilakukan oleh LP2M memiliki peran memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi, lembaga pendidikan tinggi jika tidak bisa melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat maka belum bisa menjalankan Tridarma perguruan tinggi maka disitulah ketimpangan terjadi akhirnya akan terlihat dan kedepannya terjadi kemandulan ilmu pengetahuan dan pengembangan teknoogi.

3.fungsi LPPM (lembaga penelitian dan pengembangan masyarakat)

Mengacu pada sistem nasional penelitian pendidikan nasional undang-undang republik indonesia nomor 18 tahun 2002 fungsi penelitian pasal 5 ayat 1 dan 2 yang dalam hal ini memiliki peranan mengfungsikan adala LP2M ayat (1) Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi berfungsi membentuk pola hubungan yang saling memperkuat antara unsur penguasaan, pemanfaatan, dan pemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam satu keseluruhan yang utuh untuk mencapai tujuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4. (2) Unsur sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) terdiri

atas unsur kelembagaan, unsur sumber daya, dan unsur jaringan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Membentuk polah hubungan sinergi memanfaatkan, memajukan ilmu pengetahuan dari hasil penelitian sampai pada penerapan hasil penelitian sehingga Tridarma perguruan tinggi bisa berjalan, eksistensi perguruan tinggi sendiri memiliki nilai tawar kedepannya dalam menciptakan keluaran sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang diperundang undangkan.

Profil LP2M

Jika ditelusur pada sejarah pendiriannya, pada tahun 1996 Lemlit dan LPM pernah bernaung dalam satu Lembaga, yakni Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M)STKIP. Seiring dengan perkembangan kegiatan yang sangat pesat, pada tahun 1982, LP3M dipecah menjadi dua, yakni (1) Pusat Penelitian (Puslit) dan (2) Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM). Pada tahun 1993, Pusat Penelitian ditingkatkan statusnya menjadi Lembaga Penelitian (Lemlit).

LP2M menaungi tujuh pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yakni (1) Pusat Penelitian dan Pengabdian Bidang Pendidikan (P3P), (2) Pusat Penelitian dan Pengabdian Bidang sains, Teknologi, Industri, dan Hki (PPSTI & HKI), (3) Pusat Penelitian dan Pengabdian Bidang Lingkungan Hidup dan Manajemen Bencana Alam (P3LHMBA), (4) Pusat Penelitian dan Pengabdian Bidang Gender dan Kependudukan (P3JK), (5) Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial, Humaniora, dan Olah Raga (P2SHOK), (6) Pusat Penelitian dan Pengabdian Bidang Ekonomi dan Kewirausahaan (P3EK), dan (7) Pusat Penelitian dan Pengabdian Bidang Sumber Daya Wilayah dan Kuliah Kerja Nyata (P2SWKKN).

Selain itu, LP2M juga mendapat tugas untuk mengelola pengembangan dan penerbitan jurnal ilmiah di lingkungan STKIP PGRI Bangkalan. LP2M menghasilkan berbagai inovasi

bidang pendidikan dan pembelajaran yang didukung pengembangan IPTEKS untuk lebih meningkatkan kecerdasan, martabat, dan kesejahteraan masyarakat. Penelitian dilakukan oleh tenaga peneliti yang handal dengan latar belakang berbagai bidang keilmuan. Hasil-hasil penelitian selain menghasilkan kajian keilmuan sebagian juga diimplementasikan dalam bentuk kegiatan pengabdian masyarakat.

LP2M berpengalaman dalam melakukan kerjasama dengan pihak pemerintah maupun swasta untuk kepentingan kajian ilmu, teknologi, dan seni serta berbagai praktis di tengah masyarakat.

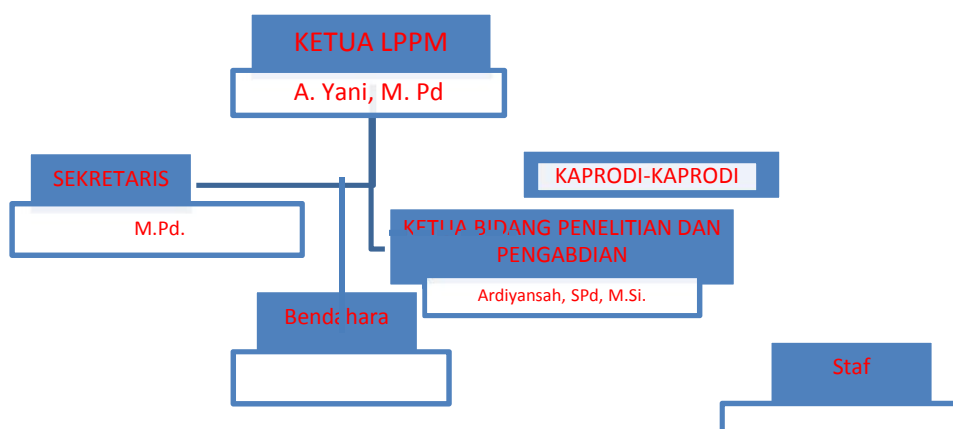
Visi

Meningkatnya motivasi dan kemampuan SDM dalam melakukan penelitian dan pengabdian pada masyarakat secara profesional.

Misi

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen, karyawan, dan mahasiswa
2. Memotivasi dosen, karyawan, dan mahasiswa untuk melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat secara profesional.
3. Mengembangkan optimasi hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat melalui *sharing* informasi dan komunikasi antarunit.
4. Meningkatkan pelaksanaan kegiatan kerjasama termasuk di dalamnya upaya peningkatan motivasi, pelaksanaan sistem administrasi, promosi hasil-hasil penelitian dan pengabdian dan pengembangan kerjasama dengan berbagai pihak terkait.

Struktur Organisasi Lppm Stkip Pgri Bangkalan



Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat

1. Mengoordinasi kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat
2. Memantau kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat
3. Menilai keterlaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat
4. Mendokumentasikan hasil kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat

Layanan Kelembagaan Lp2m

Layanan kelembagaan yang dilaksanakan oleh LP2M terbagi menjadi dua bentuk layanan, yaitu layanan internal dan eksternal. Layanan internal yang ditawarkan kepada civitas akademika di lingkungan STKIP PGRI meliputi sebagai berikut.

- 1) Penyebaran informasi dan sosialisasi agenda kegiatan penelitian rutin dana DP2M.
- 2) Koordinasi pelaksanaan penelitian.
- 3) Workshop penyusunan proposal berbagai skim penelitian.
- 4) Pendampingan penyusunan proposal.
- 5) Workshop penulisan jurnal/karya ilmiah.
- 6) Layanan proses administrasi kegiatan penelitian (pengumpulan, pengiriman proposal, seminar desain operasional penelitian, seminar draf laporan hasil penelitian, pengiriman

laporan, penerbitan sertifikat, pencairan dana, dan pelaporan keuangan).

- 7) Seminar nasional/internasional penunjang penelitian yang melibatkan dosen dan mahasiswa.
- 8) Workshop HaKI.
- 9) Penelitian mandiri dosen untuk pengajuan usulan ke guru besar.
- 10) Penerbitan jurnal (Penelitian Pendidikan, Sosial dan Humaniora), dan
- 11) Penyediaan referensi (pustaka) bagi dosen, mahasiswa S1, S2, dan S3 terutama berupa hasil-hasil penelitian.

Layanan eksternal (dalam skema kerjasama/kemitraan maupun skema layanan nonkerjasama/pengabdian yang melibatkan lembaga luar STKIP PGRI) yang ditawarkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat meliputi sebagai berikut.

- 1) Layanan kerjasama penelitian dengan Pemerintah Kabupaten Bangkalan, DP2M Dirjen Dikti.
- 2) Layanan nonkerjasama melalui kegiatan workshop dan seminar penelitian yang mengundang perguruan tinggi, sekolah, dan lembaga lain, baik sebagai narasumber maupun sebagai peserta kegiatan tersebut.
- 4) Pelayanan berupa penyediaan narasumber untuk berbagai kegiatan seminar, workshop, pelatihan penelitian, dan penulisan karya ilmiah pada berbagai lembaga di luar STKIP PGRI.

Pengembangan Dan Penerbitan Jurnal Ilmiah Dan Berkala.

Pengembangan dan penerbitan jurnal ilmiah dikoordinasi oleh LP2M. Kegiatan yang telah dilakukan adalah penerbitan jurnal ber-ISSN di lingkungan STKIP PGRI, memberikan layanan konsultasi dan pendampingan penerbitan jurnal ilmiah bagi berbagai pihak.

Penerbitan Produk Lp2m

Selain mengelola penerbitan sejumlah jurnal ilmiah dan berkala, LP2M juga secara khusus

mengomunikasikan hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat melalui penerbitan dan Up load database penelitian di website lp2m.

Fasilitas Pendukung Lp2m

Pusat kegiatan LP2M didukung sejumlah ruang di lingkungan STKIP PGRI. Fasilitas yang dimiliki terjabar sebagai berikut.

- 1) 1 Ruang Ketua LP2M yang dilengkapi dengan ruang rapat.
- 2) 1 Ruang Sekretaris LP2M yang disertai dengan ruang rapat.
- 3) 7 Ruang untuk Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian.
- 4) 1 Ruang tim pendukung jurnal dan berkala.
- 5) 3 Ruang tata usaha.
- 6) 1 Perpustakaan LP2M.
- 7) 1 Perpustakaan Studi Jender.
- 8) 1 Ruang seminar.
- 9) 1 Arsip.
- 10) Ruang Mushola.
- 12) Peralatan elektronik siap pakai untuk pengumpulan dan analisis data.

1. Peran LP2M STKIP PGRI Bangkalan dalam eksistensi tri darma perguruan tinggi.

Perguruan tinggi sangat memiliki peran penting sebagai lembaga yang vital dalam membawa perubahan di masyarakat menurut Flexner dalam (sonhadji 2013:117) bahwa dari data yang di peroleh menunjukkan belum sepenuhnya melakukan peranannya sebagai lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat dalam mempertahankan STKIP PGRI Bangkalan.

Data tentang peran ini masih adanya opini dan wacana. Selama ini peran penelitian di STKIP PGRI Bangkalan banyak mengalami permasalahan yang kompleks antara harapan lembaga, dengan LP2M sendiri saling menunggu pelaksanaan belum jelas terprogramkan

karena hampir seluruh pengurus dan stafnya bisa melakukan dan masuk untuk kegiatan LP2M tidak maksimal sehingga untuk menyusun perencanaan dan program LP2M tidak jelas

Berdasarkan kajian pustaka maka peran LP2M yang seharusnya bisa berperan dalam mendukung perubahan masyarakat belum berjalan sepenuhnya dan tidak memberikan arti di masyarakat Bangkalan.

Mengacu pada pendapat Flexner menempatkan pendidikan tinggi (perguruan tinggi) memiliki peranan penting dalam perubahan sebuah bangsa guna mewujudkan cita-cita bangsa. Sebuah perguruan tinggi akan mampu melakukan fungsinya tersebut dengan peran aktifnya LP2M (lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat) sesuai fungsi dan perannya melakukan penelitian yang bertujuan untuk pengembangan pengetahuan, pemecahan masalah memberikan apresiasi terhadap prestasi dan mampu memberikan pelatihan yang memiliki kegunaan dan manfaat besar bagi kehidupan masyarakat.

2. Fungsi LP2M STKIP PGRI Bangkalan dalam eksistensi tridarma perguruan tinggi

Mengacu pada sistem nasional penelitian pendidikan nasional undang-undang republik indonesia nomor 18 tahun 2002 fungsi penelitian pasal 5 ayat 1 dan 2 yang dalam hal ini memiliki peranan mengfungsikan adalah LP2M ayat (1) Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi berfungsi membentuk pola hubungan yang saling memperkuat antara unsur penguasaan, pemanfaatan, dan pemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam satu keseluruhan yang utuh untuk mencapai tujuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4. (2) Unsur sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) terdiri atas unsur kelembagaan, unsur sumber daya, dan unsur jaringan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Membentuk pola hubungan sinergi memanfaatkan, memajukan ilmu pengetahuan dari hasil penelitian sampai pada penerapan hasil penelitian sehingga Tridarma perguruan

tinggi bisa berjalan, eksistensi perguruan tinggi sendiri memiliki nilai tawar kedepannya dalam menciptakan keluaran sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang diperundang undangkan.

Pada kegiatan LP2M STKIP PGRI Bangkalan belum sepenuhnya melakukan fungsinya, sistem nasional penelitian pendidikan nasional undang-undang republik indonesia nomor 18 tahun 2002 fungsi penelitian pasal 5 ayat 1 dan 2 yang dalam hal ini memiliki peranan mengfungsikan adala LP2M belum bisa menjalankan fungsinya sesuai sifungsi LP2M itu sendiri.

3. Sinergisitas Penelitian dan pengabdian masyarakat di STKIP PGRI Bangkalan dalam eksistensi tridarma perguruan tinggi

Sinergisitas antara penelitian dan pengabdian masyarakat LP2M STKIP PGRI Bangkalan belum bersinergi dengan yang diharapkan sehingga LP2M dalam peranannya untuk mempertahankan eksistensi tridarma perguruan tinggi belum terwujud.

4. Bagaimanakah implementasi hasil penelitian bisa diterapkan sebagai kegiatan pengabdian masyarakat di Bangkalan Madura

Karena belum adanya program dan perencanaan yang jelas maka untuk menerapkan melakukan penelitian dan mengimplementasikan hasil penelitian yang dilakukan oleh LP2M STKIP PGRI Bangkalan belum sepenuhnya terimplementasikan sesuai harapan para dosen , ketua yayasan, ketua STKIP bahkan pengelola LP2M itu sendiri.

5. Produk LP2M STKIP PGRI Bangkalan

Produk yang di hasilkan oleh LP2M STKIP PGRI Bangkalan selama berdirinya STKIP tahun 80an sampai saat ini di usianya yang ke 30 tahun ini pasang surutnya lembaga dan LP2M sendiri memiliki prouk

1. Jurnal Ilmiah JP (jurnal Pendidikan)

2. Pelaksanaan Kuliah kerja nyata
3. Pelatihan penulisan ilmiah
4. Pengumpulan skripsi mahasiswa yang di jurnalkan oleh LP2M

SIMPULAN

Hasil paparan data dan pembahasan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Peran LP2M STKIP PGRI Bangkalan dalam eksistensi tri darma perguruan tinggi.

belum sepenuhnya melakukan peranannya sebagai lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat. LP2M sendiri saling menunggu perencanaan dan program LP2M tidak jelas. LP2M yang seharusnya bisa berperan dalam mendukung perubahan masyarakat belum berjalan sepenuhnya dan tidak memberikan arti di masyarakat Bangkalan. Penelitian yang bertujuan untuk pengembangan pengetahuan , pemecahan masalah memberikan apresiasi terhadap prestasi, memberikan pelatihan yang memiliki kegunaan dan manfaat besar bagi kehidupan masyarakat belum bisa berperan..

2. Fungsi LP2M STKIP PGRI Bangkalan dalam eksistensi tridarma perguruan tinggi

Pada kegiatan LP2M STKIP PGRI Bangkalan belum sepenuhnya melakukan fungsinya, peranan belum bisa menjalankan fungsinya sesuai fungsi LP2M itu sendiri.

3. Sinergisitas Penelitian dan pengabdian masyarakat di STKIP PGRI Bangkalan dalam eksistensi tridarma perguruan tinggi

Sinergisitas antara penelitian dan pengabdian masyarakat LP2M STKIP PGRI Bangkalan belum bersinergi dengan yang diharapkan sehingga LP2M dalam peranannya untuk mempertahankan eksistensi tridarma perguruan tinggi belum terwujud.

4. Bagaimanakah implementasi hasil penelitian bisa diterapkan sebagai kegiatan pengabdian masyarakat di Bangkalan Madura

implementasi hasil penelitian yang dilakukan oleh LP2M STKIP PGRI Bangkalan belum sepenuhnya terimplementasikan sesuai harapan para dosen , ketua yayasan, ketua STKIP bahkan pengelolah LP2M itu sendiri.

5. Produk LP2M STKIP PGRI Bangkalan

Produk yang di hasilkan oleh LP2M STKIP PGRI Bangkalan selama berdirinya STKIP tahun 80an sampai saat ini di usianya yang ke 30 adalah sebagai berikut:

1. Jurnal Ilmiah JP (jurnal Pendidikan)
2. Pelaksanaan Kuliah kerja nyata
3. Pelatihan penulisan ilmiah
4. Pengumpulan skripsi mahasiswa yang di jurnalkan oleh LP2M

B. SARAN

1. LP2M membuat perencanaan dan program yang jelas dalam bentuk renstra (rencana strategis), sehingah bisa berfungsi dan berperan sebagaimana fungsi dan peran LP2M melaksanakan penelitian yang bertujuan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, pemecahan masalah memberikan apresiasi terhadap prestasi, memberikan pelatihan yang memiliki kegunaan dan manfaat besar bagi kehidupan masyarakat.
2. LP2M harus melakukan sinergisitas antara penelitian dan pengabdian sehingga dalam peranannya untuk mempertahankan eksistensi tridarma perguruan tinggi bisa terlaksana dan terwujud.
3. LP2M seharusnya mampu mengimplementasikan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh LP2M STKIP PGRI Bangkalan sehingga mampu melaksanakan tridarma perguruan tinggi sesuai harapan para dosen , ketua yayasan, ketua STKIP bahkan pengelolah LP2M itu sendiri.

4. LP2M mampu lebih bervariasi, inovatif, kreatif melakukan terobosan terobosan dan menjalin akses lintas sektor secara formal dan nonformal sehingga keberadaan STKIP PGRI Bangkalan bukan sebagai menara gading.

DAFTAR PUSTAKA

- Pidarta. Made. (2005). *Analisa Data Penelitian-penelitian Kualitatif*. Surabaya: Unesa Univercity Press.
- Permen Dikbud Republik Indonesia. (2013) *Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT)* Jakarta:Depdikbud
- Sonhadji Ahmad. (2013). *Manusia Teknologi , Dan Pendidikan Menuju Peradaban Baru*. Malang: Universitas Malang Negeri
- Undang-Undang Republik Indonesia. (2003) *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta
- Undang-Undang Republik Indonesia. (2002) *Tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, Dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi* .Jakarta
- Undang-Undang Republik Indonesia. (2005) *Tentang Guru Dan Dosen* . Jakarta